

ANALISIS PERKEMBANGAN DAN PENGARUH TIPOGRAFI PADA SAMPUL MAJALAH BOBO TERHADAP KETERTARIKAN ANAK

Michelle Jacqueline Setiawan, Dr Riama Maslan Sihombing, M. Sn.

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain,

Institut Teknologi Bandung

michellejacquelinee23@gmail.com, riamamaslan@gmail.com

ABSTRAK

Majalah Bobo telah diproduksi sejak tahun 1973 dan saat ini ada ribuan majalah Bobo yang telah diterbitkan. Majalah Bobo memiliki desain sampul yang unik dan berbeda dari majalah lainnya. Desainnya yang unik memiliki daya tarik tersendiri bagi para pembaca khususnya anak-anak. Salah satu elemen desain yang berperang penting dalam komunikasi desain sampul adalah tipografi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan tipografi pada majalah Bobo dan mengetahui pengaruhnya terhadap ketertarikan anak. Penelitian ini mengacu pada teori empat prinsip pokok tipografi meliputi *legibility*, *readability*, *visibility*, dan *clarity*. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan data yang dikumpulkan dari hasil dokumentasi, observasi dan kepustakaan. Dari hasil analisis diketahui bahwa adanya perubahan desain tipografi pada sampul majalah Bobo dengan penerapan prinsip tipografi yang semakin baik. Penggunaan prinsip pokok tipografi yang benar dan tepat menjadikan majalah Bobo berhasil untuk menarik perhatian para anak-anak. Desain tipografi dapat berkomunikasi dengan baik bagi para pembaca dan dapat menyampaikan informasi dengan baik, jelas, dan tepat.

kata kunci: Majalah Bobo, desain sampul, tipografi, prinsip tipografi

ABSTRACT

Bobo Magazine has been in production since 1973 and published thousand magazines. Bobo magazine cover design is unique and different from other magazines. It has its charm for readers, especially children. One of the most important design elements in cover design is typography. This study aims to analyze the development of typography in Bobo magazine and determine its effect on children's interests. This research refers to the theory of four main typographic principles including legibility, readability, visibility, and clarity. This research method uses a qualitative approach, with data collected from the results of documentation, observation, and literature. From the research result, it was found that there are changes in the typography design of the cover with the better application of typographic principles. The use of correct and appropriate typographic principles makes Bobo magazine successful in attracting children's attention. Typographic design can communicate well to readers and can convey information well, clearly, and precisely.

key words: Bobo magazine, cover design, typography, typographic principles

PENDAHULUAN

Perkembangan majalah di Indonesia sudah ada sejak masa menjelang dan awal kemerdekaan Indonesia. Majalah merupakan media publikasi yang didalamnya memuat kumpulan artikel dari berbagai penulis, dicetak dan diterbitkan secara berkala. (Assegaff, 1983). Selain artikel, majalah juga menyajikan berbagai jenis karya tulis lainnya seperti cerita pendek, ulasan, puisi dan lainnya. Maka dari itu majalah seringkali dianggap sebagai salah satu pusat informasi yang dijadikan rujukan oleh para pembaca.

Majalah juga dapat menjadi salah satu sarana hiburan karena mengandung fitur-fitur menarik didalamnya, seperti kuis dengan bermacam hadiah, rubrik tentang hobi, dan hal menarik lainnya. Tidak hanya itu, majalah juga kerap dihiasi dengan berbagai karya seni, ilustrasi, gambar, komik dan lainnya. Ada juga banyak fitur lainnya yang dimana dapat disesuaikan dengan jenis majalah yang akan dibuat.

Banyaknya fitur yang dimiliki membawa perkembangannya kepada pembagian segmen-segmen dan jenis majalah yang menyesuaikan dengan

segala kalangan pembaca. Majalah khusus untuk anak-anak sudah mulai berkembang sejak masa kemerdekaan Indonesia. Disamping konten yang disesuaikan khusus dibuat untuk anak-anak, majalah anak juga memiliki isi dan fungsi yang sama dengan majalah pada umumnya. Yaitu sebagai sarana menampilkan berbagai informasi. (Ardhanariswari & Hendariningrum, 2014)

Majalah Bobo sebagai salah satu majalah anak populer di kalangan anak-anak maupun orang dewasa pertama kali terbit pada tanggal 14 April 1973. Berawal dari halaman artikel anak-anak yang terdapat pada Harian Kompas, PK Ojong bersama Jakob Oetama mengembangkan halaman tersebut menjadi sebuah majalah anak-anak yang digemari semua orang.

Sebagai majalah anak-anak, sampul Majalah Bobo memiliki tampilan yang atraktif dan berbeda dengan majalah anak yang lain. Perancangan tata letak, informasi, dan unsur-unsurnya disusun dengan baik. Tampilan sampul dapat menyampaikan isi majalah dengan baik, menarik, dan mudah dipahami oleh pembaca.

Banyak unsur yang terkandung dalam tampilan suatu sampul. Pemilihan jenis huruf, tata letak, warna dan ilustrasi sangat berpengaruh dalam penampilan luar majalah agar dapat memikat para pembaca. Sekaligus pemilihan tulisan dan teks yang cermat agar segala informasi penting dapat tersampaikan.

Tipografi dapat diartikan sebagai sebuah bentuk sarana visual terhadap ide tertulis. Tipografi membentuk karakter dan atribut yang dapat mempengaruhi emosional suatu desain. Selain membawa informasi penting dalam tulisan yang disusun, tipografi juga bertanggung jawab memberikan kesan visual kepada keseluruhan tampilan sampul. Tipografi memiliki peran ganda yang saling beririsan antara sisi visual dan sisi informatif. (Rahman, Utami, Raden, 2018)

Pemilihan elemen tipografi pada majalah Bobo menunjukkan target audiensnya. Warna, jenis huruf, dan ukurannya telah disesuaikan agar dapat menarik perhatian anak-anak. Pemilihan yang tepat dapat mempengaruhi keberhasilan suatu desain tipografi. Keberhasilan ini dinilai lewat kesesuaian dengan empat prinsip pokok tipografi meliputi *legibility*, *clarity*, *visibility*, dan *readability*. (Sihombing, 2015)

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskripsi kualitatif. Metode penelitian menggunakan penafsiran bersifat interpretatif yang mencakup banyak metode dalam menyelidiki masalah penelitian (mulyana, 2004). Subjek akan diteliti melalui sudut pandang peneliti dalam menggambarkan subjek. Jenis data yang diperoleh adalah data primer dan sekunder melalui metode observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan.

Sampel objek adalah sampul majalah anak Bobo. Analisis dilakukan dengan mendeskripsikan kualitas tampilan tipografi sampul majalah Bobo berdasarkan hirarki dan kontras serta prinsip-prinsip tipografi meliputi *readability*, *legibility*, dan *visibility*.

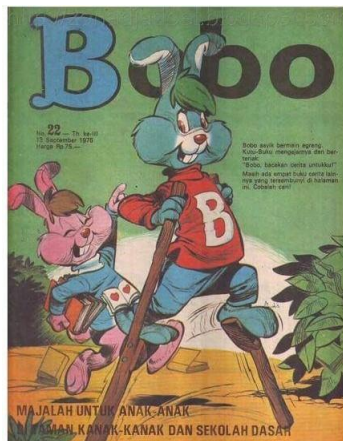
Dari hasil analisis kualitas unsur tipografi majalah Bobo, peneliti dapat menyimpulkan kualitas tampilan desain sampul muka majalah Bobo menurut prinsip tipografi untuk media publikasi massa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

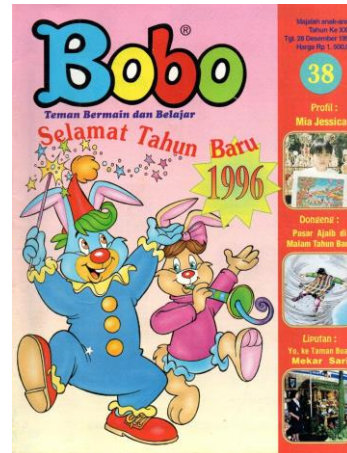
Sejak pertama kali terbit tahun 1973 hingga sekarang tahun 2022, tampilan sampul majalah Bobo telah banyak berkembang. Ada banyak hal yang

perubahan variasi seperti warna, jenis, dan ukuran tulisan. Namun ada beberapa bagian dengan elemen tipografi yang tetap hadir dalam sampul majalah Bobo.

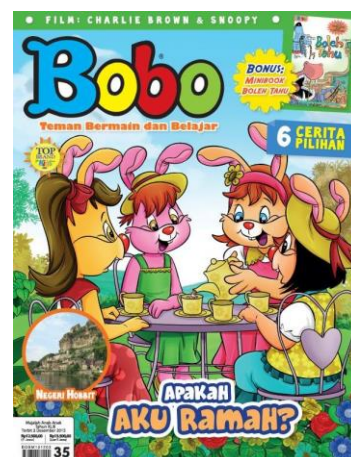
Dari banyaknya jumlah majalah yang telah terbit, diambil sampel sebanyak tiga desain sampul dengan interval tahun terbit masing-masing berjarak 20 tahun. Dengan waktu sekian lama tersebut, perubahan dan perkembangan yang terjadi dalam desain tipografi sampul dapat terlihat dengan jelas.



Gambar 1 Majalah Bobo Edisi No. 22 Tanggal 13 September 1975
(sumber: <https://www.ebookanak.com>)



Gambar 2 Majalah Bobo Edisi No. 38 Tanggal 28 Desember 1995
(sumber: dokumentasi penulis)



Gambar 3 Majalah Bobo Edisi No. 35 Tanggal 3 Desember 2015
(sumber: <http://rurirawati.blogspot.com>)

Dari ketiga sampel tersebut, unsur yang masih tetap hadir dalam sampul majalah Bobo meliputi:

1. Logo Majalah “Bobo”
2. Keterangan edisi, tanggal terbit, dan harga

3. Keterangan Topik Utama

(Headline)

4. Sub Judul

Jika dilihat secara lebih dalam, ada beberapa unsur yang dihilangkan dan ditambahkan pada perkembangan tampilan majalah Bobo.

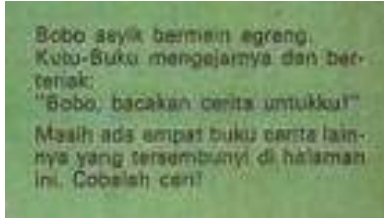
TABEL 1 PERKEMBANGAN BENTUK LOGO

Tahun	Logo
1975	
1995	
2015	

Pada majalah edisi tahun 1975, bentuk tulisan logo “Bobo” terdiri dari dua warna. Huruf “B” pada awal logo berwarna biru dan memiliki garis luar sedangkan sisa huruf berwarna hitam. Tidak terdapat slogan dibawah logo.

Sedangkan pada edisi tahun 1995 dan 2015 bentuk logo telah berubah menjadi bentuk logo majalah Bobo yang kita kenal saat ini. Terjadi perubahan jenis huruf dari logo lama ke logo baru, dan juga

TABEL 2 PERKEMBANGAN BENTUK**KETERANGAN EDISI MAJALAH**

Tahun	Topik Utama (headline)
1975	
1995	
2015	

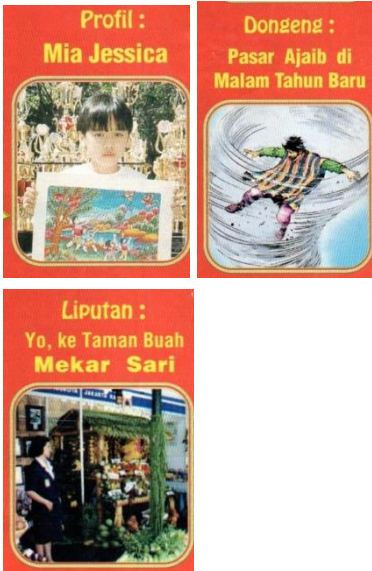
Pada sampul edisi tahun 1975 belum menggunakan judul berupa satu kalimat untuk menjelaskan topik utama (headline). Penggambaran konten utama penyesuaian jarak tracking.

majalah masih berupa bentuk paragraf persuasif. Karena berupa teks yang cukup panjang, ukuran huruf untuk penjas topik utama menggunakan ukuran kecil. Sedangkan pada sampul edisi tahun 1995 dan 2015, topik utama (*headline*) telah memiliki judul berupa kalimat pendek.

Ukuran teks topik utama juga mengalami perubahan dengan bertambah besar yang cukup signifikan dari edisi tahun 1975 ke 1995. Sedangkan dari edisi

tahun 1995 ke 2015 perubahan ukuran tidak begitu signifikan, namun bentuk teks berubah menjadi menggunakan huruf kapital.

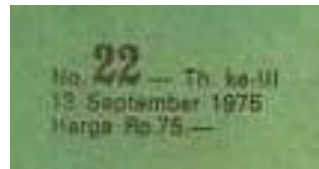
TABEL 3 PERKEMBANGAN BENTUK SUB JUDUL

Tahun	Sub Judul
1975	-
1995	
2015	

Pada edisi tahun 1975, tidak ada keterangan sub judul pada sampul. Hal ini dipengaruhi karena komposisi majalah

tahun itu masih sedikit dan sangat sederhana. Sedangkan dua sampel lainnya telah memiliki sub judul yang ditambah dengan penjelas gambar. Bentuk teks sub judul pada edisi tahun 2015 telah memiliki variasi ukuran yang disesuaikan dengan prioritas kepentingan informasi pada sampul.

TABEL 4 PERKEMBANGAN BENTUK KETERANGAN EDISI MAJALAH

Tahun	Keterangan Edisi Majalah
1975	
1995	
2015	

Adanya perubahan bentuk tipografi pada bagian keterangan edisi majalah pada ketiga sampel. Pada edisi tahun 1975, teks keterangan edisi majalah dengan penjelasan topik utama masih

memiliki ukuran yang sama. Tidak terlihat adanya hirarki pada desain tipografi berdasar susunan prioritas informasi.

Pada edisi tahun 1995, ukuran dan jenis huruf pada teks keterangan edisi majalah mengalami perubahan. Jenis huruf yang awalnya serif telah berganti menjadi sans serif. Teks masih berwarna sehingga terlihat bersatu bagian dari ilustrasi desain sampul.

Bentuk teks keterangan pada edisi tahun 2015 mengalami perubahan yang cukup signifikan dibandingkan dua sampel sebelumnya. Pada sampul edisi tahun 2015 teks keterangan edisi majalah memiliki desain yang berbeda dengan bagian sampul lainnya. Teks hanya berwarna hitam dengan latar kotak berwarna putih beserta *barcode* majalah. Dengan bentuk dan warna yang sederhana tersebut, teks dapat langsung dikenali sebagai keterangan majalah. Selain itu desain yang sederhana itu juga dapat menyampaikan informasi dengan jelas dan tepat.

Desain tipografi yang baik akan menerapkan prinsip tipografi dengan baik dan benar. Mengacu pada prinsip pokok tipografi ada empat hal yang mempengaruhi keberhasilan tipografi yaitu *legibility*, *clarity*, *visibility*, dan *readability*.

Legibility adalah kualitas pada huruf yang membuat huruf tersebut dapat terbaca. Ada banyak fenomena yang dapat menyebabkan berkurangnya legibilitas daripada suatu huruf seperti cropping, overlapping, dan lain sebagainya. Diperlukan pemahaman yang kuat pada karakter daripada bentuk suatu huruf dengan baik agar hal tersebut dapat dihindarkan.

Desain sampul edisi tahun 1975 memiliki tingkat *legibility* yang cukup baik. Meskipun ada bagian tulisan logo “Bobo” yang tertutup/ terhalangi oleh ilustrasi, teks masih bisa terbaca dan teridentifikasi sebagai kata “Bobo”. Selebihnya, tidak ada bagian teks lain yang terhalang atau tertutupi oleh ilustrasi



Gambar 4 Logo Majalah Bobo Edisi Tahun 1975
(sumber: <https://www.ebookanak.com>)

Tipografi dalam tampilan sampul edisi tahun 1995 telah memiliki tingkat *legibility* yang tinggi. Tidak ada bagian teks yang terpotong atau tertutupi, semua teks dapat dengan mudah terlihat. Tidak ada teks yang bertabrakan dengan desain ilustrasi sampul sehingga teks dapat langsung terlihat dengan jelas.

Meskipun memiliki teks yang lebih banyak dan padat dibandingkan desain sampul sebelumnya, sampul edisi tahun 2015 memiliki *legibility* yang baik. Tidak ada bagian teks yang terpotong atau terhalang, semua teks dalam sampul terlihat dengan jelas, dari logo hingga keterangan sampul.

Readability adalah penggunaan huruf dengan memperhatikan hubungannya dengan huruf yang lain sehingga terlihat jelas. Menggabungkan huruf untuk membentuk suatu kata atau kalimat, hubungan antara huruf yang satu dengan yang lain harus sangat diperhatikan.

Ada banyak elemen yang dapat mempengaruhi *readability* seperti *Kerning, leading, tracking, dan spacing*. Ketidaktepatan penyusunan dapat mengurangi kemudahan membaca dan membuat informasi yang disampaikan pada suatu desain komunikasi visual terkesan kurang jelas. Teks dapat dianggap *readable* ketika pembaca tidak merasa cepat capek dan dapat membaca teks tersebut dengan lancar.

Meskipun memiliki *legibility* yang cukup baik, tipografi dalam sampul edisi tahun 1975 masih kurang *readable*. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kontras teks dan ukuran huruf yg kecil.

Perpaduan warna latar dan warna teks yang tidak memiliki kontras tinggi membuat pembaca cepat lelah ketika membaca teks tersebut. Ditambah dengan ukurannya yang relatif kecil dan teks yang padat membuat teks lebih sulit dibaca dan cepat membuat mata lelah.

Bagian keterangan segmen di bawah memiliki warna yang mirip dengan ilustrasi, menyebabkan teks sulit dikenali apalagi dari jarak yang jauh.



Gambar 5 Keterangan Segmen Majalah Pada Edisi Tahun 1975

(sumber: <https://www.ebookanak.com>)

Sampul edisi tahun 1995 sudah memiliki *readability* yang cukup baik. Logo dapat terbaca dengan mudah dan tidak menyatu dengan latar.

Namun pada bagian topik utama (*headline*), *outline* teks yang tipis masih kurang membantu teks terpisah dari bagian ilustrasi. Teks pada bagian samping kanan sampul berada di atas latar satu warna yang membuatnya mudah terlihat. Warna latar dan teks yang kurang kontras membuat tulisan kurang *readable* dan mata mudah lelah ketika membacanya



Gambar 6 Judul Topik Utama (*headline*) Pada Edisi Tahun 1995
(sumber: dokumentasi penulis)

Sampul edisi tahun 2015 memiliki tingkat *readability* yang tinggi. Dari logo hingga keterangan dapat dengan mudah dikenali dan dibaca.

Tidak ada bagian teks yang terpotong atau tertutup oleh apapun. Garis luar yang tebal membuat teks dapat dengan mudah dibaca meskipun ada di atas ilustrasi yang warna-warni. Pemilihan warna teks dan garis luar juga baik dan menghasilkan kontras yang tinggi sehingga sangat *readable*.



Gambar 7 Teks Topik Utama (*headline*) Majalah Pada Edisi Tahun 1975
(sumber: <http://rurirawati.blogspot.com>)

Yang dimaksud dengan *visibility* adalah kemampuan suatu huruf, kata, atau kalimat dalam suatu karya desain dapat terbaca dalam jarak baca tertentu. Penerapan unsur *visibility* dapat bervariasi, menyesuaikan jenis media dan target audiensnya.

Seperti layaknya jenis huruf yang digunakan dalam desain papan iklan dengan buku novel akan berbeda. Hal ini dikarenakan setiap karya desain mempunyai suatu target jarak baca. Teks harus dapat terbaca dalam jarak tersebut sehingga suatu karya desain dapat berkomunikasi dengan baik.

Sampul edisi tahun 1975 masih memiliki tingkat *visibility* yang cukup rendah. Ukuran teks yang relatif kecil membuat jarak baca cukup kecil. Ditambah dengan teks dengan kontras rendah, membuat jarak baca lebih kecil lagi. Perkiraan jarak baca paling jauh sekitar 50 cm.

Sampul edisi tahun 1995 masih memiliki tingkat *visibility* yang baik. Ukuran yang lebih besar dan kontras teks yang lebih tinggi, membuat jarak baca lebih besar. Perkiraan jarak baca terjauh sekitar 120 cm.

Dengan ukuran teks yang besar dan kontras yang tinggi, sampul majalah edisi tahun 2015 memiliki tingkat *visibility* yang sangat baik. Pembaca dapat dengan mudah mengenali dan membaca teks dari jarak yang cukup jauh. Logo "Bobo" yang besar dapat mudah terlihat dari jarak lebih dari 200 cm. Sedangkan jarak baca terjauh berkisar pada 150 cm.

Clarity merupakan kemampuan

huruf-huruf yang digunakan dalam suatu desain dapat mudah dimengerti oleh target audiens. Untuk suatu desain dapat berkomunikasi dengan target audiens, maka informasi yang disampaikan harus dapat mudah dibaca dan dimengerti dengan baik oleh audiens yang dituju.

Beberapa unsur desain akan berpengaruh untuk membentuk *clarity*, seperti hirarki, warna, pemilihan bentuk huruf, dan lain-lain.

Tingkat *clarity* desain sampul tahun 1975 masih terbilang rendah. Tulisan “Bobo” dengan ukuran besar dengan mudah dikenali sebagai judul nama dan logo majalah. Kurangnya variasi bentuk dan ukuran huruf pada sampul membuat desain tipografi tidak memiliki hirarki yang baik. Keterangan cerita dengan keterangan edisi majalah yang memiliki ukuran sama membuat informasi yang disampaikan kurang sesuai dengan urutan kepentingan. Namun karena kontennya yang masih sangat sederhana membuat pembaca dapat langsung mengerti informasi yang disampaikan.

Tingkat *clarity* pada sampul edisi tahun 1995 telah meningkat secara signifikan. Logo memiliki ukuran teks terbesar sebagai *focal point* dari majalah. Topik utama dengan ukuran teks kedua terbesar setelah logo menyampaikan

informasi penting dan inti dari isi majalah. Namun ukuran teks sub judul dan keterangan edisi masih memiliki ukuran yang sama sehingga tidak terlihat adanya perbedaan kepentingan di mata pembaca.

Sampul majalah edisi tahun 2015 memiliki *clarity* yang sangat baik. Semua bagian teks telah disusun sedemikian rupa sesuai dengan tingkat kepentingan bagi para pembaca. Logo yang besar membuat majalah mudah dikenali dari jarak jauh.

Meskipun berada di bawah, teks topik utama (*headline*) memiliki ukuran terbesar setelah judul dan dapat langsung dikenali sebagai bagian teks penting. Tambahan sub judul menambahkan informasi tanpa mengganggu kepentingan teks topik utama. Keterangan lainnya dibuat dengan ukuran teks yang kecil dan diletakan di ujung.

SIMPULAN

Majalah anak Bobo memiliki tampilan sampul yang unik dan berbeda dengan majalah lainnya. Salah satu elemen yang dapat menarik perhatian pembaca adalah tipografi. Unsur tipografi dimanfaatkan dengan baik dalam desain sampul majalah Bobo. Terdapat unsur-unsur tipografi yang digunakan sebagai sarana komunikasi informasi bentuk tulisan pada desain sampul.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat terlihat ada perubahan dalam penggunaan tipografi dari tahun ke tahun. Penggunaan tipografi berkembang dengan baik seiring waktu. Perubahan bentuk, jenis, ukuran, dan warna teks yang terjadi menghasilkan penerapan prinsip tipografi yang semakin baik dan sesuai. Perubahan dapat dengan mudah dikenali dan terlihat dengan jelas pada ketiga sampel objek.

Perubahan terlihat jelas pada keempat unsur tipografi yang terkandung dalam sampul ketiga sampel. Keempatnya memiliki perubahan yang cukup besar dan semuanya menunjukkan hasil yang semakin baik. Namun perubahan tipografi bagian topik utama dan keterangan edisi majalah dirasa sebagai perkembangan yang paling signifikan. Prinsip tipografi benar-benar dimanfaatkan dengan baik pada kedua unsur tersebut dan mempengaruhi perubahannya yang sangat signifikan itu.

Penggunaan tipografi yang baik dan sesuai pada desain sampul menjadi salah satu sebab menariknya majalah Bobo. Keberhasilan desain suatu tipografi dapat dinilai lewat penerapan prinsip-prinsip tipografi yang baik dan sesuai. Keberhasilan desain tipografi ini

berpengaruh atas ketertarikan para pembaca yaitu anak-anak.

Telah diketahui bahwa desain sampul majalah Bobo menerapkan prinsip-prinsip tipografi dengan baik dan benar. Dengan penggunaan prinsip tipografi yang tepat itulah, majalah Bobo berhasil untuk menarik perhatian para anak-anak. Desain tipografi dapat berkomunikasi dengan baik bagi para pembaca dan dapat menyampaikan informasi dengan baik, jelas, dan tepat.

Melalui penelitian ini, penulis turut memberikan saran, pengaruh tipografi dapat dianalisis lebih dalam dan rinci lagi. Analisis pengaruh tipografi dapat mengacu pada teori lainnya selain empat prinsip pokok tipografi. Masih ada banyak teori tipografi yang dapat digunakan sebagai acuan analisis desain tipografi dalam majalah Bobo. Adapun penelitian ini dapat dibawa lebih jauh dengan menyertakan konten isi majalah sebagai sampel penelitian analisis tipografi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambrose, G., & Harris, P. (2006). *The Fundamentals of Typography*. AVA Publishing.
- Antara, I. G., Sudarmawan, A., & Suartini, L. (2013). *KAJIAN SEMIOTIK*

- DESAIN SAMPUL MAJALAH
BOBO PERIODE FEBRUARI –
APRIL 2013. 10.
- Ardhanariswari, K. A., & Hendariningrum,
R. (2014). *Desain Layout Dalam
Iklan Cetak (Analisis Deskriptif
pada Iklan di Majalah Kartini)*. 8.
- Assegaff, D. (1983). *Jurnalistik Masa Kini*.
Ghalia Indonesia.
- Azzahra, O. N. (n.d.). *ANALISIS
TIPOGRAFI PADA PENULISAN
COVER BUKU NOVEL GARAPAN
RINTIK SEDU*. 8.
- Desain Layout Dalam Iklan Cetak (Analisis
Deskriptif pada Iklan di Majalah
Kartini).pdf*. (n.d.).
- Mudana, I. W. (n.d.). *Majalah Bobo
Sebagai Arena Konstruksi Sosial
Dalam Pengembangan Literasi
Sosial Pada Anak-Anak*. 11.
- PENGARUH PENGGUNAAN MAJALAH
ANAK TERHADAP.....pdf*. (n.d.).
- Rahman, N. N., Utami, R. S., & Raden, A.
Z. M. (2018). Analisis Tipografi
pada Spanduk Pemasaran
Perumahan. *Jurnal Desain*, 5(03),
250.
<https://doi.org/10.30998/jurnaldesai>
- n.v5i03.2572
- Rustan, S. (2013). *Font And Tipografi*.
Gramedia Pustaka Utama.
- Sihombing, D. (2015). *Tipografi dalam
Desain Grafis*. Gramedia Pustaka
Utama.
- Wijaya, P. Y. (1999a). *TIPOGRAFI DALAM
DESAIN KOMUNIKASI VISUAL*.
1(1), 8.
- Wijaya, P. Y. (1999b). *TIPOGRAFI DALAM
DESAIN KOMUNIKASI VISUAL*.
1(1), 8.
- Witari, N. N. S., & Wardana, K. N. H.
(2017). *ANALISIS VISUAL
SAMPUL MAJALAH “BOBO”
EDISI BULAN APRIL 2016*.
PRASI, 12(01).
<https://doi.org/10.23887/prasi.v12i01.13917>